

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membayar gaji pegawai, dan lain sebagainya. Modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan dapat masuk kembali dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Kemudian penghasilan yang diterima tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedianya modal kerja yang cukup.

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dengan dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan yang dapat membahayakan keuangan perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan salah satu hal yang penting untuk tetap dapat menjaga perkembangan suatu perusahaan. Kelebihan modal kerja dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena telah menyia-nyiakkan dana yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan salah satu penyebab terjadinya kebangkrutan pada perusahaan.

Bank sebagai suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya tentu membutuhkan yang namanya modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan mentah, membayar gaji pegawai, dan lain sebagainya. Modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan dapat masuk kembali dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk/jasa layanan. Kemudian penghasilan yang diterima tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tersedianya modal kerja yang cukup.

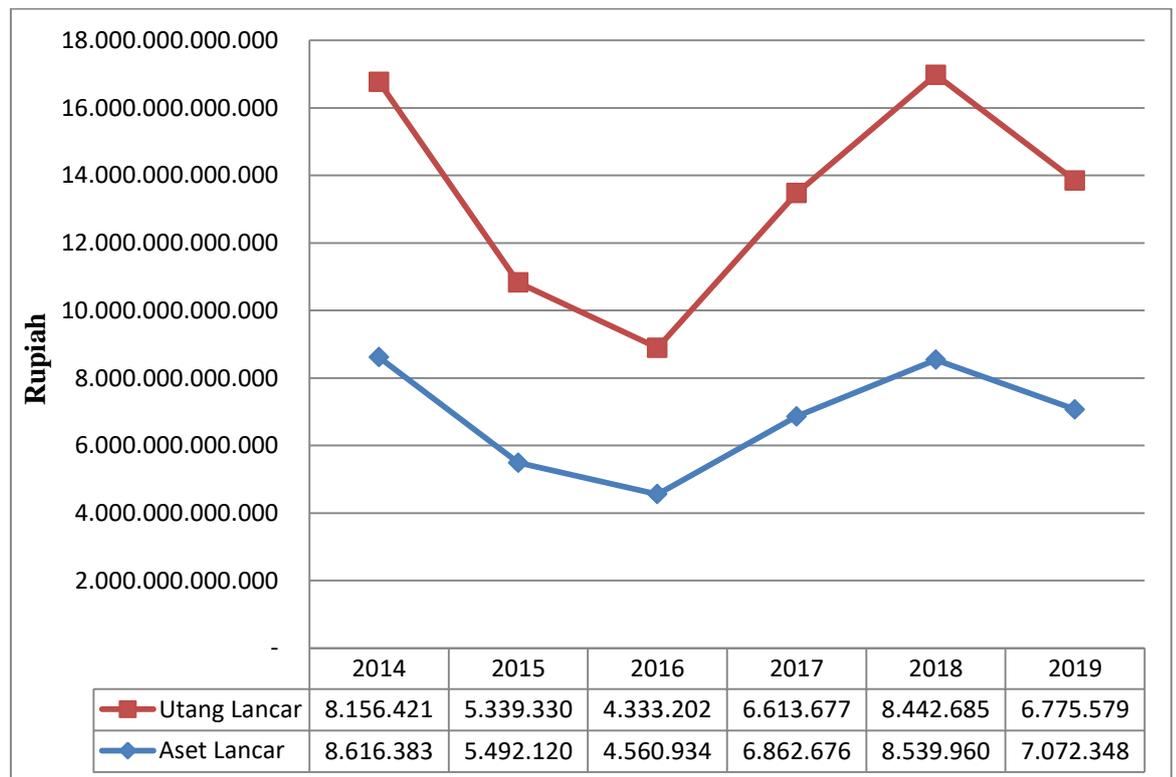
Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal kerja. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan agar tidak terjadi penyalahgunaan yang dapat merugikan perusahaan. Melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang dimiliki perusahaan dapat diketahui besar atau kecilnya modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan selama beberapa tahun. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat membantu pihak perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam hal menentukan jumlah dana yang harus tersedia dan jumlah dana yang dibutuhkan. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk merupakan bank yang melayani nasabah simpanan, pinjaman, serta jasa-jasa lainnya. Fokus *service excellence* utamanya akan terus ditekankan, disamping penekan produk yang mengarah digitalisasi yang dikembangkan guna memenuhi keberagaman kebutuhan nasabah.

Selain itu penelitian mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja juga dilakukan sebelumnya oleh Ikhsan Setiawan tahun 2008 dengan judul "Manfaat Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Menilai Rasio Likuiditas dan Kinerja Perusahaan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEJ" yang menghasilkan kesimpulan bahwa hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja bermanfaat untuk membantu manajemen dalam menilai rasio likuiditas dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sebagai alat introspeksi terhadap perusahaan sebagai dasar untuk pengelolaan modal yang lebih baik untuk meningkatkan likuiditas perusahaan. Untuk melengkapi penelitian ini penulis juga menambahkan penelitian-penelitian sebelumnya yang juga berhubungan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja oleh Ahmad Ghazali Maswatu tahun 2014 dengan judul "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Bank Tabungan Negara, (Persero) Tbk. Cab. Manado" memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya pengelolaan modal yang tidak efektif dan efisien menyebabkan salah satu perusahaan mengalami

penurunan modal kerja dan berdampak bagi buruknya likuiditas perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk dapat dilakukan analisa untuk mengetahui kondisi modal kerja, yaitu dilakukannya analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT BPD Bank Banten dan analisis kebutuhan modal kerja.

Dari ketiga penelitian sebelumnya dilihat hasil bahwa adanya sumber dan penggunaan modal kerja yang tidak tepat mengakibatkan likuiditas perusahaan menjadi terganggu. Penelitian-penelitian terdahulu tersebut menggunakan penelitian pada perusahaan yang aktivitas usahanya bergerak dalam bidang industry dan juga perbankan, yang investasi modal kerjanya seharusnya lebih diterapkan kepada aktiva lancar agar tidak mengalami kesulitan dalam operasi perusahaan sehari-hari.

Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan salah satu komponen penting untuk tetap dapat menjaga kontinuitas perkembangan suatu perusahaan. Dalam penggunaan modal kerja, kadang perusahaan tidak menyadari bahwa sebenarnya modal kerja yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau tidak efektif dalam penggunaannya. Kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak produktif atau dana yang menganggur (*idle money*) dan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena telah menyia-nyiakan dana yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba. Sebaliknya kekurangan modal kerja merupakan salah satu penyebab terjadinya kebangkrutan pada perusahaan. Suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat perlu dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan telah mengolah modal kerja yang dimilikinya dengan efektif.



Sumber: Data diolah dari Laporan Posisi Keuangan PT BPD Banten Tbk.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Total Aset Lancar dan Total Utang Lancar**  
**PT BPD BANK BANTEN TBK**

Berdasarkan Gambar 1.1 jika dilihat dari laporan posisi keuangan pada tahun 2014-2019 perusahaan mengalami kenaikan serta penurunan jumlah aset lancar, pada tahun 2014-2015 perusahaan mengalami penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp3.124.263.000.000 dan pada tahun 2015-2016 perusahaan mengalami penurunan jumlah aset lancar yaitu sebesar Rp931.186.000.000 dan pada tahun 2016-2017 perusahaan mengalami kenaikan asset lancar sebesar Rp2.301.742.000.000 dan pada tahun 2017-2018 perusahaan mengalami kenaikan jumlah aset lancar lagi sebesar Rp1.677.284.000.000 dan pada tahun 2018-2019 perusahaan mengalami penurunan aset lancer sebesar Rp1.467.612.000.000. Selain itu juga perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan utang lancar pada tahun 2014-2019. Pada tahun 2014-2015 perusahaan mengalami penurunan utang lancar sebesar Rp2.817.091.000.000 dan pada tahun 2015-2016 perusahaan mengalami penurunan utang lancar sebesar Rp1.006.128.000.000 dan pada tahun

2016-2017 perusahaan juga mengalami kenaikan utang lancar sebesar Rp2.265.742.000.000 dan pada tahun 2017-2018 perusahaan mengalami kenaikan utang lancar lagi sebesar Rp1.829.008.000.000 dan pada tahun 2018-2019 perusahaan mengalami penurunan utang lancar sebesar Rp1.467.612.000.000.

Berikut adalah tabel sumber dan penggunaan modal kerja PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Disajikan dalam jutaan rupiah).

**Tabel 1.1**  
**Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT BPD Bank Banten Tbk**

Tahun	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Jumlah Sumber modal kerja	145.478	996.405	209.217	94.834	438.030
Jumlah penggunaan modal kerja	452.650	921.463	187.950	151.784	238.476

*Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan PT BPD Banten Tbk.*

Berdasarkan tabel sumber dan penggunaan modal kerja PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, diatas. PT BPD Bank Banten mengalami kelebihan dan kekurangan modal kerja setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2014-2015 dan 2017-2018 dimana penggunaan modal kerja perusahaan tidak sebanding dengan sumber modal kerja perusahaan. Sedangkan pada tahun 2015-2016, 2016-2017 dan 2018-2019 perusahaan mengalami kelebihan modal kerja. Sehingga kelebihan dan kekurangan modal kerja ini mengakibatkan kurang efektif dan efisien nya sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

PT Bank Pembangunan Daerah Banten dalam hal ini harus mengolah keuangan perusahaan dengan baik agar dapat menunjang perusahaan dalam mencapai tujuan, paling tidak untuk menjaga keberlangsungan perkembangan usaha perusahaan dan usaha untuk mencapai laba yang maksimal. Untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan maka diperlukan analisis

sumber dan penggunaan modal kerja dan kebutuhan modal kerja sehingga setelah dilakukannya analisis dapat memberikan gambaran baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut. Hasil dari analisa tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta menyusun perencanaan yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja yang ada pada PT BPD Bank Banten. Data yang akan digunakan yaitu laporan keuangan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. Dalam laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk. Berupa laporan posisi keuangan selama lima tahun berturut-turut maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada aspek yang berkaitan dengan modal kerja yaitu analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan kebutuhan modal kerja dengan menggunakan metode perputaran modal kerja terhadap laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama lima tahun berturut-turut yaitu selama tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. Analisis laporan ini akan disajikan berupa neraca perbandingan, perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja serta perhitungan kebutuhan modal kerja pada PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Memberikan masukan bagi BPD Bank Banten Tbk mengenai kondisi keuangannya sehingga diharapkan perusahaan dapat melakukan pengelolaan keuangannya dengan lebih baik.

#### **2. Bagi Lembaga**

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa/i Jurusan Akuntansi dalam penyusunan laporan akhir pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.

#### **3. Bagi Penulis**

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan analisa laporan keuangan perusahaan mengenai sumber dan penggunaan modal kerja.

## **1.5 Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data menurut Sanusi (2016:105-114), adalah sebagai berikut:

#### **1. Cara Survei**

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau secara tertulis disebut kuisisioner. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan kuisisioner.

- a. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

- b. Kuisisioner, merupakan pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner).
- 2. Cara Observasi  
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.
- 3. Cara Dokumentasi  
Cara dokumentasi biasa dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan buku-buku ilmiah, artikel, dan laporan keuangan yang berhubungan dengan teori yang dibahas dalam laporan ini.

## 1.6 Sumber Data

Berdasarkan penyusunan laporan akhir ini penulis membutuhkan data yang mendukung dalam penyelesaian rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sanusi (2016: 104), sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1. Data Primer  
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
- 2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau alokasi penelitian.

Berdasarkan sumber pengumpulan data, maka penulis menggunakan data sekunder. Berikut ini data sekunder yang diperoleh penulis dari PT BPD Bank Banten:

- 1. Laporan keuangan perusahaan berupa Laporan Laba Rugi tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019

2. Laporan keuangan perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan tahun 2015,2016,2017,2018 dan 2019

Berikut data sekunder yang juga diperoleh penulis dari PT BPD Bank Banten, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam penulisan laporan akhir ini. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian modal kerja, tujuan analisis penggunaan modal kerja, langkah-langkah analisis sumber dan penggunaan modal kerja, metode dan teknik menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja, pengertian modal kerja, dan jenis-jenis modal kerja.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian

tugas serta aktivitas usaha pada PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi analisis modal kerja perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.